

ABSTRAK

Syukvina Imtiyaz binti Julaihie: 190103020464, *Corak Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (Telaah Tafsir Surah Al-Fatihah)*, Pembimbing (1) Dr. Saifuddin M.Ag. dan Pembimbing (2) Dr. Norhidayat, M.A., pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin 2023.

Kata kunci: Corak, Tafsir Al-Qur'an, Tokoh, Surah Al-Fâtiḥah

Al-Qur'an adalah mukjizat dalam Islam yang abadi dimana semakin majunya ilmu pengetahuan semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT menurunkan kepada Nabi Muhammad SAW demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya illahi dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Dari latar belakang masalah tersebut dirumuskan masalah yaitu bagaimana corak penafsiran Nik Abdul Aziz Nik Mat di dalam kitab tafsir surah Al-Fâtiḥah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Pustaka atau library researcḥ. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan dan juga menggunakan buku buku baik primer maupun skunder penelitian ini adalah tentang *Corak Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (Telaah Tafsir Surah Al-Fatihah)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode penafsiran Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam kitab tafsir Al-Qur'an Surah Al-Fâtiḥah. Yaitu sebuah kajian yang berbentuk Studi Tokoh.

Setelah melakukan penelitian tentang *Corak Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (Telaah Tafsir Surah Al-Fatihah)* dapat disimpulkan dan diklarifikasikan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nik Abdul Aziz Nik Mat banyak menggunakan metode *tahlili* dalam menafsirkan Surah Al-Fâtiḥah yang memiliki keistimewaan bahwa penafsirannya luas, utuh, dan menyeluruh. Melalui teknik ini, Nik Abdul Aziz Nik Mat berhasil menyajikan tafsir yang memenuhi kebutuhan peminat tafsir di dunia tafsir saat ini. Beliau menggunakan corak penafsiran *al-Adab al-Ijtimā'ī* yang menggabungkan *al-Tafsīr bi al-Ma'thūr* dan *al-Tafsīr bi al-Ra'yi*. Pendengar kuliahnya dan pembaca kitab tafsir ini dapat dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan bahasa, contoh, dan perumpamaan yang mudah dipahami, serta hubungan antara penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan masalah yang ada di sekitarnya.

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ﴾

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.*

(QS. Asy-Syarh [94]:5-6)

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT atas segala limpah kurnia, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Selawat serta salam selalu kita aturkan kepada panutan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau sehingga akhir zaman. Penelitian merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul *Corak Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat (Telaah Tafsir Surah Al-Fatihah)* penelitian menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag.) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kesempatan yang bahagia ini penelitian menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penelitian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwarna M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Bapak Riza Saputra, M.A Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin. M.Ag. dan bapak Dr. Norhidayat M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, masukan, nasehat, serta motivasi sehingga penelitian mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penelitian selama ini.
6. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Julaihie bin Tak dan Ibuanda Norlah binti Abang bujang dan kepada seluruh keluarga yang selalu mencurahkan doa, kasih sa yang, mendukung dan motivasi. Tanpa doa dan ridho dari

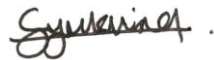
keduanya maka penelitian tidak dapat kemudahan dan kelancaran. Dan tidak lupa juga terima kasih kepada adik beradik yang penelitian kasihi.

7. Kepada teman-teman seperjuangan dari malaysia dan juga indonesia selama 4 tahun yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua yang tidak bisa penelitian sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penelitian sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT.

Penelitian berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Penelitian juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian skripsi ini. Sehingga penelitian juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi penelitian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan serta bermanfaat bagi penelitian dan juga pembaca.

Banjarmasin, 29 Desember 2023

Penulis,



Syukvina Imtiyaz Binti Julaihie

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	ai	a dan i
ـِـو	au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

3. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

4. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti

oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandang. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	AhliAksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
المِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

7. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat
SWT.	<i>Subhânu wa Ta'alâ</i>
SAW.	<i>Subhânu wa Ta'alâ</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Penelitian	11
BAB II CORAK PENAFSIRAN DALAM AL-QUR'AN.....	13
A. Corak Penafsiran Dalam Al-Qur'an.....	13
B. Corak-Corak Tafsir	16
C. Pendekatan Tafsir.....	24

BAB III BIOGRAFI NIK ABDUL AZIZ NIK MAT DAN KARYA-KARYANYA	33
A. Biografi Nik Abdul Aziz Nik Mat	33
B. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	35
C. Karya-Karya Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	44
D. Seputar Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat	45
BAB IV CORAK TAFSIR AL-QUR'AN NIK ABDUL AZIZ NIK MAT (TELAAH TAFSIR SURAH AL-FATIHAH).....	47
A. Analisis Metode Dan Corak Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	47
B. Interpretasi Surah Al-Fâtihah dalam Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat	61
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	89